

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran distribusi karakteristik responden berdasarkan umur terbanyak adalah umur antara 25-35 tahun, yaitu sebesar 66,3% (53 responden), responden dengan jenis kelamin laki-laki juga terbanyak di ruang operasi, yaitu sebesar 58,8%, sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak adalah responden dengan pendidikan D3 sebesar 73,8% (59 responden) dan responden dengan masa kerja lebih dari 10 tahun merupakan responden terbanyak di ruang operasi RSUP Dr. Kariadi Semarang, yaitu sebesar 37,5% (30 responden).
2. Responden dengan tingkat stres ringan pada penelitian ini adalah sebesar 58,8% atau sebanyak 47 responden, sedangkan responden dengan tingkat stres sedang sebanyak 31 responden atau sebesar 38,8% dan sebagian dengan tingkat stres berat sebesar 2,5% (2 responden).
3. Responden dengan persepsi beban kerja sedang pada saat penelitian adalah sebesar 75% (60 responden), sebagian mempersepsikan beban kerja berat sebanyak 12 responden (15%) dan dengan persepsi ringan sebesar 10% adalah 8 responden.
4. Ada hubungan antara persepsi beban kerja dengan tingkat stres perawat ruang operasi RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan nilai p value = 0,001 dan nilai koefisien korelasi ($r = 0,569$) atau tingkat korelasi sedang. Keeratan hubungan antara persepsi beban kerja dengan tingkat stres perawat ruang operasi nilainya positif yang artinya semakin berat persepsi beban kerja, maka semakin berat tingkat stres perawat ruang operasi di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

B. Saran

1. Perawat Ruang Operasi
 - a. Mengenal lebih dini ciri-ciri dari stres kerja ringan, sedang dan berat agar lebih efektif dalam manajemen stres.
 - b. Menerapkan manajemen waktu dengan baik, tidak menunda pekerjaan.
 - c. Berpikiran positif dan murah senyum untuk mengurangi stresor.

2. Rumah Sakit
 - a. Mengadakan wadah atau tempat serta membuat jadwal rutin pertemuan antara atasan dengan pelaksana untuk berdiskusi atau menyampaikan aspirasi terkait masalah-masalah yang dihadapi perawat dan pelaksana lainnya.
 - b. Menambah tenaga keperawatan di ruang operasi sesuai dengan kebutuhan jumlah operasi dan kamar operasi.
 - c. Memberikan reward kepada perawat yang mempunyai dedikasi tinggi pada pekerjaannya.
 - d. Mengadakan atau mengirim perawat untuk pelatihan tentang perawat ruang operasi.

3. Peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya perlu meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi beban kerja dan stres kerja perawat yang belum dibahas pada penelitian ini.